

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor Satuan Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Tangerang Selatan dan waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, mulai bulan Oktober - Desember 2021.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yakni merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang tepat dan utuh tentang suatu gejala. Dimana didalamnya juga terdapat data, kata, dan gambar. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengkaji kasus-kasus tertentu secara mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang "apa (what)", "bagaimana (how)", atau "mengapa (why)" atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan "berapa banyak (how many, how much).

Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

Metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar memiliki arti lebih sekedar angka-angka atau frekuensi. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu data dikumpulkan langsung dari lapangan yang berupa data primer dan data sekunder.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data dan teknik pengumpulan data adalah bidang ketentraman dan ketertiban umum kota Tangerang Selatan yang sebagai aktor dalam menjalankan penataan dan pembinaan di wilayah kota Tangerang Selatan. Ada juga pedagang kaki lima dan masyarakat yang sering melintas di sekitaran trotoar jalan. Dalam pengumpulan data dan informasi, posisi peneliti sebagai key instrument yang terjun ke lapangan dan berusaha mengumpulkan informasi melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Pengumpulan data dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

## Observasi (pemantauan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan diperbincangkan para informan dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan topik penelitian.

Menurut Kartini Kartono Observasi ialah pengujian dengan tujuan tertentu mengenai sesuatu, khususnya tujuan untuk mengumpulkan fakta, nilai, atau verbalisasi atau pengungkapan dengan kata-kata segala sesuatu yang sudah diamati.

Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung untuk mengamati kegiatan kantor Satpol PP kota Tangerang Selatan, guna mencari informasi secara langsung bagaimana kinerja Satpol PP dalam penataan dan pembinaan pedagang kaki lima di wilayah kota Tangerang Selatan, dan juga bagaimana mereka melakukan pembinaan terhadap pedagang kaki lima.

## Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi peneliti bertanya langsung kepada informan dalam bentuk wawancara mendalam dengan menggunakan kerangka atau daftar pertanyaan sebagai pedoman mengenai apa yang akan ditanyakan supaya lebih terarah.

Menurut Lexy, Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada pegawai di kantor Satuan Polisi Pamong Praja di kota Tangerang Selatan. Wawancara dengan informan secara individual dengan tetap mengacu pada panduan wawancara yang disusun secara terbuka.

Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu berbagai keperluan yang dibutuhkan yaitu sampel informan, kriteria informan dan pedoman wawancara yang disusun dengan rapih dan terlebih dahulu dipahami peneliti, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut :

Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian,

Menjelaskan alasan informan terpilih untuk diwawancarai,

Menentukan strategi dan taktik berwawancara,

Mempersiapkan pencatat data wawancara.

Dalam sebuah wawancara tentu dibutuhkan suatu pedoman. Pedoman wawancara digunakan peneliti dalam mencari data dari para informan dan memudahkan peneliti dalam menggali sumber informan untuk mendapatkan informasi.

## Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian. Hal ini merupakan upaya untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari buku panduan organisasi atau program, laporan kegiatan, evaluasi program, peraturan-peraturan gambar serta berupa foto dokumen elektronik.

## Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling bisa atau tahu tentang apa yang kita harapkan. Penggunaan teknik ini senantiasa mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu peneliti harus lebih dulu memiliki pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya. Penggunaan Purposive Sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penataan dan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang Selatan

## Informan Penelitian

No

Informan penelitian

Jumlah

Keterangan

1

Kepala seksi operasional dan pengendalian SATPOL PP Kota Tangerang Selatan

1 orang

Informan 1

2

Kepala seksi pembinaan, pengawasan dan penyuluhan SATPOL PP Kota Tangerang Selatan

3 orang

Informan 2

3

Kasubag Umum dan kepegawaian Dinas UMKM Kota Tangerang Selatan

1 orang

Informan 3

4

Pedagang kaki lima sekitar Kota Tangerang Selatan

5 orang

Informan 4

5

Warga pejalan kaki sekitar Kota Tangerang Selatan

5 orang

Informan 5

Jumlah

15 Orang

-

Teknik analisis data dan uji keabsahan data

### 3.5.1 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

#### Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.

#### 3.5.2 Keabsahan data

Keabsahan data merupakan pengujian kebenaran atas data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam keabsahan dapat digunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Moleong (2010:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor Satuan Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Tangerang Selatan dan waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, mulai bulan Oktober - Desember 2021.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yakni merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang tepat dan utuh tentang suatu gejala. Dimana didalamnya juga terdapat data, kata, dan gambar. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengkaji kasus-kasus tertentu secara mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang "apa (what)", "bagaimana (how)", atau "mengapa (why)" atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan "berapa banyak (how many, how much).

Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

Metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar memiliki arti lebih sekedar angka-angka atau frekuensi. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu data dikumpulkan langsung dari lapangan yang berupa data primer dan data sekunder.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data dan teknik pengumpulan data adalah bidang ketenteraman dan ketertiban umum kota Tangerang Selatan yang sebagai aktor dalam menjalankan penataan dan pembinaan di wilayah kota Tangerang Selatan. Ada juga pedagang kaki lima

dan masyarakat yang sering melintas di sekitaran trotoar jalan. Dalam pengumpulan data dan informasi, posisi peneliti sebagai key instrument yang terjun ke lapangan dan berusaha mengumpulkan informasi melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Pengumpulan data dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

#### Observasi (pemantauan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan diperbincangkan para informan dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan topik penelitian.

Menurut Kartini Kartono Observasi ialah pengujian dengan tujuan tertentu mengenai sesuatu, khususnya tujuan untuk mengumpulkan fakta, nilai, atau verbalisasi atau pengungkapan dengan kata-kata segala sesuatu yang sudah diamati.

Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung untuk mengamati kegiatan kantor Satpol PP kota Tangerang Selatan, guna mencari informasi secara langsung bagaimana kinerja Satpol PP dalam penataan dan pembinaan pedagang kaki lima di wilayah kota Tangerang Selatan, dan juga bagaimana mereka melakukan pembinaan terhadap pedagang kaki lima.

#### Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi peneliti bertanya langsung kepada informan dalam bentuk wawancara mendalam dengan menggunakan kerangka atau daftar pertanyaan sebagai pedoman mengenai apa yang akan ditanyakan supaya lebih terarah.

Menurut Lexy, Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada pegawai di kantor Satuan Polisi Pamong Praja di kota Tangerang Selatan. Wawancara dengan informan secara individual dengan tetap mengacu pada panduan wawancara yang disusun secara terbuka.

Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu berbagai keperluan yang dibutuhkan yaitu sampel informan, kriteria informan dan pedoman wawancara yang disusun dengan rapih dan terlebih dahulu dipahami peneliti, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut :

Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian,

Menjelaskan alasan informan terpilih untuk diwawancarai,

Menentukan strategi dan taktik berwawancara,

Mempersiapkan pencatat data wawancara.

Dalam sebuah wawancara tentu dibutuhkan suatu pedoman. Pedoman wawancara digunakan peneliti dalam mencari data dari para informan dan memudahkan peneliti dalam menggali sumber informan untuk mendapatkan informasi.

#### Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian. Hal ini merupakan upaya untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari buku panduan organisasi atau program, laporan kegiatan, evaluasi program, peraturan-peraturan gambar serta berupa foto dokumen elektronik.

#### Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling bisa atau tahu tentang apa yang kita harapkan. Penggunaan teknik ini senantiasa mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu peneliti harus lebih dulu memiliki pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya. Penggunaan Purposive Sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penataan dan pembinaan Satuan Polisi Pamong Paraja Kota Tangerang Selatan

#### Informan Penelitian

No

Informan penelitian

Jumlah

Keterangan

1

Kepala seksi operasional dan pengendalian SATPOL PP Kota Tangerang Selatan

1 orang

Informan 1

2

Kepala seksi pembinaan, pengawasan dan penyuluhan SATPOL PP Kota Tangerang Selatan

3 orang



Informan 2

3

Kasubag Umum dan kepegawaian Dinas UMKM Kota Tangerang Selatan

1 orang

Informan 3

4

Pedagang kaki lima sekitar Kota Tangerang Selatan

5 orang

Informan 4

5

Warga pejalan kaki sekitar Kota Tangerang Selatan

5 orang

Informan 5

Jumlah

15 Orang

-

Teknik analisis data dan uji keabsahan data

3.5.1 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

#### Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.

#### 3.5.2 Keabsahan data

Keabsahan data merupakan pengujian kebenaran atas data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam keabsahan dapat digunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam penelitian kualitatif Moleong (2010:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.